

PENGARUH PENGUASAAN LITERASI DIGITAL SERTA MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA STKIP PGRI LUMAJANG

Dwi Yanuarindah Putri¹, Fidyah Jayatri²

STKIP PGRI Lumajang^{1, 2}

dwi.y.putri@gmail.com¹, fidyah.jaya3@gmail.com²

Abstract

Education today is not only about teaching and learning, the delivery of theories, and just questions and answers. From the elementary school level to college, educators and learners to students are expected to have an entrepreneurial character. This aims so that the mindset of students / students not only aspire to find jobs but are able to create their own jobs. Likewise with the development of the era that requires educators and students to master digital technology. It is very left behind if learning activities only use board stationery and manual teaching books. Technology is growing rapidly every year. STKIP PGRI Lumajang is one of the higher education schools that implements entrepreneurship courses that have the goal that graduates can create jobs for themselves and others by utilizing digital technology. So this research aims to find out the level of mastery of digital literacy and the impact of attending entrepreneurship lectures on student entrepreneurship activities. The method in this study is quantitative research correlational approach. Data collection uses observations, questionnaires, and other supporting documents. The results showed that there is an influence between the mastery of digital literacy to the interests of entrepreneurship students, mk entrepreneurship obtained by students there is influence, and there is a simultaneous influence between the two variations on the interest variables of entrepreneurship students. This is because knowledge about the basis of entrepreneurship makes students more confident in starting a business and mastery of technology also makes it easier for students to market their business results.

Keywords: *Digital Literacy; Entrepreneurship Courses; Student Entrepreneurship Interests*

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan visi pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (UU RI No. 17 Tahun 2007), yang menginginkan terwujudnya masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila, maka Pemerintah menetapkan pendidikan karakter sebagai landasannya. Fungsi dan tujuan

pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UUSPN, 2003). Fungsi dan tujuan tersebut merupakan

gambaran tentang kualitas manusia Indonesia yang diinginkan oleh pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan termasuk oleh setiap satuan pendidikan sehingga merupakan dasar dalam pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa, pendidikan ekonomi kreatif, dan pendidikan kewirausahaan.

Menurut Prabawati dan Susanti (2019) Perkembangan dunia digital yang pesat memacu munculnya ekonomi kreatif dan usaha-usaha baru (*start up*) yang berperan dalam penciptaan lapangan kerja untuk diri sendiri dan/atau untuk orang lain. Anak-anak usia sekolah pun mulai menjajaki dunia usaha. Beberapa dari mereka bahkan bisa menghasilkan omset hingga puluhan juta di usia belasan. Jenis lapangan pekerjaan yang ada saat ini juga semakin beragam. Pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran produk dan jasa juga sangat membantu pelaku-pelaku bisnis. Dengan kemampuan menggunakan perangkat digital, seseorang mampu menjadi wirausaha. Hal ini terlihat dari menjamurnya *online shop*, meningkatnya jumlah penjual di *marketplace* dan bisnis *e-commerce* lainnya.

Kewirausahaan telah menjadi perhatian penting dalam mengembangkan pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Dalam hal ini, tidak dapat dipungkiri bahwa kewirausahaan dapat membantu menyediakan begitu banyak kesempatan kerja, berbagai kebutuhan konsumen, jasa pelayanan, serta menumbuhkan kesejahteraan dan tingkat kompetisi suatu Negara. Seiring dengan berkembangnya arus globalisasi, kewirausahaan juga semakin menjadi perhatian penting dalam menghadapi

tantangan globalisasi yaitu kompetisi ekonomi global dalam hal literasi digital dan kreativitas. Pengertian kewirausahaan sangat bervariasi, Norman M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer (dalam Balitbang Kemdiknas, 2010) mengemukakan wirausaha sebagai berikut: “*An entrepreneur is one who creates a new business in the face of risk and uncertainty for the purpose of achieving profit and growth by identifying opportunities and assembling the necessary resources to capitalize on those opportunities*”.

Dari hasil observasi pada mahasiswa STKIP PGRI Lumajang ada beberapa mahasiswa yang telah memiliki usaha sendiri atau wirausaha dengan berbagai bidang dengan pemasaran melalui online atau *online marketing*. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengidentifikasi latar belakang mahasiswa melakukan kegiatan wirausaha didasari dari pengetahuan yang mereka dapat setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan serta penguasaan pengetahuan terhadap teknologi digital sehingga tidak hanya kegiatan wirausaha mayoritas berbasis *online*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rauch dan Hulsink (2015) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu meningkatkan perilaku berwirausaha. Diperkuat pula dengan hasil penelitian Mohlasin dan Krisnawati (2016) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kewirausahaan mahasiswa, adapun mahasiswa yang

diteliti berasal dari Jurusan Perbankan Syariah IAIN Salatiga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Dalam penelitian ini ingin melihat serta mendapatkan informasi mengenai hubungan dari manfaat yang diperoleh setelah mempelajari mata kuliah kewirausahaan serta penguasaan pengetahuan digital terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Pengumpulan data melalui observasi, angket, serta dokumen pendukung lainnya. Penelitian dilaksanakan di STKIP PGRI Lumajang. Subyek penelitian mahasiswa pendidikan ekonomi dan matematika angkatan 2017 dan 2018.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Model	Coefficients ^a						Correlations		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	
	B	Std. Error	Beta						
1 (Constant)	18.190	4.101		4.436	.000				
Literasi_Digital	.218	.046	.300	4.768	.000	.512	.368	.276	
Matkul_KWU	.469	.054	.543	8.626	.000	.661	.582	.500	

a. Dependent Variable: Minat_Wirusaha

Tabel 1. Uji T Literasi Digital dan MK Kewirausahaan

A. Penguasaan Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara penguasaan

literasi digital dan minat berwirausaha secara parsial yang positif dan signifikan terhadap mahasiswa kelas STKIP PGRI Lumajang. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa literasi digital terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa kelas STKIP PGRI Lumajang adalah Sangat Baik dilihat dari tanggapan responden menyatakan bahwa Literasi digital adalah Sangat Baik. Penelitian dilaksanakan di STKIP PGRI Lumajang merupakan salah satu sekolah yang telah melakukan penerapan literasi digital dalam proses belajar mengajar, penguasaan digital diterapkan oleh hampir seluruh dosen. STKIP PGRI Lumajang memiliki tujuan dalam memenuhi pendidikan yang bermutu, efisiensi, dan relevan serta berdaya saing tinggi. Hasil penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh Effa Laila Ghurfiana (2018) mengenai Pengaruh mata kuliah pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terdapat pengaruh secara parsial antara MK Kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa.

Ihsana El Khuluqo (2017:35) mengungkapkan minat menjadi berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan. minat siswa untuk berwirausaha sangat dibutuhkan dalam mengidentifikasi peluang usaha, keudian

mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Tingginya minat berwirausaha pada siswa akan melahirkan wirausahawan-wirausahawan muda yang mempunyai kreatifitas.

Jordana & Dyna (2017) mengungkapkan kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisiensi dalam berbagai konteks seperti akademik, karir dan kehidupan sehari-hari. Selain itu ada beberapa bentuk literasi yaitu, computer, informasi, teknologi, visual, media dan komunikasi. Dengan enam keterampilan literasi dasar tersebut.

B. Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa pengaruh antara mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Lumajang. Dari hasil jawaban responden terhadap kuesioner dapat dilihat bahwa sebagian besar responden sangat setuju dan setuju bahwa rasa senang terhadap mata kuliah kewirausahaan dapat mendukung minat mereka menjadi wirausaha. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa seseorang yang memiliki rasa senang terhadap suatu pekerjaan maka ia akan rela melakukannya tanpa ada paksaan dari orang lain. Kewirausahaan merupakan pembentukan jiwa dengan menanamkan rasa semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani sebuah usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, serta menerapkan cara kerja untuk meningkatkan efisiensi dan

efektivitas dalam mencapai suatu kegiatan. modal yang diberikan pendampingan secara terpadu.

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Saputra (2015:19) kewirausahaan merupakan pembentukan jiwa dengan menanamkan rasa semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani sebuah usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, serta menerapkan cara kerja untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai suatu kegiatan.

Menurut Saroni (2012:45) mata pelajaran kewirausahaan adalah satu program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik. mata pelajaran kewirausahaan akan mendorong peserta didik agar mulai mengenali dan membuka usaha atau kewirausahaan. selain itu tujuan mata pelajaran kewirausahaan ini menurut Mulyani, dkk (2010:8-9) bertujuan untuk memperkuat pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berlaku saat ini di setiap satuan pendidikan mulai dari pendidikan usia dini sampai dengan sekolah menengah atas dan pendidikan Non-Formal (PNF) dengan cara memperkuat metode pembelajaran dan mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan, mengkaji Standar Kompetensi Lulusan dan Kurikulum

mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan menengah atas serta pendidikan non formal dalam rangka pemetaan ruang lingkup kompetensi lulusan yang terkait dengan pendidikan kewirausahaan, merumuskan rancangan pendidikan kewirausahaan disetiap satuan pendidikan mulai dari pendidikan usia dini hingga pendidikan menengah atas serta pendidikan non-formal.

Oleh sebab itu, berdasarkan penelitian ini dapat dijelaskan bahwa semakin baik informasi tentang mata pelajaran kewirausahaan akan semakin tinggi pula minat berwirausaha bagi mahasiswa kelas STKIP PGRI Lumajang, dan sebaliknya pun juga semakin kurang informasi yang di dapat tentang mata kuliah kewirausahaan maka akan berkurang juga minat berwirausaha bagi mahasiswa kelas STKIP PGRI Lumajang. Hal tersebut dapat diartikan bahwa baik atau tidaknya mata kuliah kewirausahaan yang diterima itu tidak akan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa kelas STKIP PGRI Lumajang.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa semakin baik penguasaan literasi digital mahasiswa maka semakin tinggi pula mata pelajaran

kewirausahaan dan begitupun sebaliknya, jika peserta didik kurang dalam penguasaan literasi digital dan mata pelajaran kewirausahaan maka semakin rendah pula minat berwirausaha mahasiswa. Hal tersebut juga dapat diartikan bahwa baik atau tidaknya dalam penguasaan literasi digital dan mata pelajaran kewirausahaan maka akan mempengaruhi minat berwirausaha bagi mahasiswa.

Minat berwirausaha adalah keinginan dalam diri untuk memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan, mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan risiko, untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang- peluang bisnis yang ada, dan

menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diinterpretasikan ke dalam pembahasan mengenai pengaruh penguasaan literasi digital dan mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa kelas STKIP PGRI Lumajang maka diperoleh kesimpulan, Literasi digital secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa kelas STKIP PGRI Lumajang yang ditunjukkan dengan nilai thitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar $4,768 > 1,960$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan literasi digital terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Lumajang.

Mata pelajaran kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha yang diperoleh dari t hitung sebesar 8,626 jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,960 pada taraf signifikansi 5% maka thitung lebih besar dari ttabel yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa kelas STKIP PGRI Lumajang.

Literasi digital dan Mata Kuliah Kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Bagi perguruan tinggi, Perguruan tinggi disarankan memberikan pemahaman lebih kepada mahasiswa

mengenai profesinya di masa mendatang. dengan memberikan informasi informasi dan pengalaman – pengalaman melalui perkuliahan serta berbagai program yang dirancang sebagai bahan masukan agar mahasiswa memiliki pengaruh yang positif terhadap keinginannya dalam menentukan profesinya. Bagi mahasiswa harus menyadari pentingnya praktik pengalaman lapangan dan bersungguh sungguh dalam menyerap semua materi selama perkuliahan. Harus disadari semua materi semata perkuliahan memiliki andil yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Jayatri, Fidyah & Triwilujeng Ayuningtyas. 2018. Keterkaitan antara Literasi Ekonomi dan Intensitas Bekerja dengan Minat Wirausaha Mahasiswa Akhir Prodi Pendidikan Ekonomi.
- Jordana, Theresia & Dyna Herlina. 2017. Pemetaan Gerakan Literasi Digital di Lingkup Universitas Negeri Yogyakarta
- Novitasari, Falin. 2021. Pengaruh Pengetahuan, Efikasi Diri, dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
- Nurlita, Rizqi. 2018. Pemanfaatan Instagram sebagai Media Pemasaran Online pada Mata Kuliah Kewirausahaan: Study Kasus di Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Prabawati, Sukma & Susanti. 2019. Pengaruh Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Literasi Digital terhadap Perilaku Berwirausaha Mahasiswa SMK Negeri 10 Surabaya.

Rauch, Andreas dan Willem Hulsink. 2015. *Putting Entrepreneurship Education Where the Intention to Act Lies: An Investigation Into the Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Behavior*. Journal Academy of Management Learning & Education Vol.14, No.2.

Rasul, Djuharis. 2013. Pelaksanaan Pendidikan Karakter, Ekonomi Kreatif, dan Kewirausahaan dalam Belajar Aktif di SMK.

Saroni, Muhammad. 2012. Mendidik dan Melatih Entrepreneur Muda. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.